

EVALUASI PROGRAM INTERNET PUBLIK DI KOTA TANJUNGPINANG DALAM MENDUKUNG INKLUSI DIGITAL

Oleh
Fournely Aritasia Siahaan
Nim. 2105010047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Internet Publik di Kota Tanjungpinang dalam mendukung inklusi digital. Berdasarkan dokumen Renstra tahun 2018-2023 dari target 100 titik, yang terealisasi hanya 34 titik wifi publik. Evaluasi dilakukan menggunakan teori dari William N Dunn (2003), dengan menggunakan enam indikator yaitu, efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 12 orang informan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berjalan namun belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada indikator efektivitas di mana penempatan titik akses yang kurang strategis, karena terletak di perumahan kelas atas yang umumnya sudah memiliki akses internet sendiri, kemudian kualitas jaringan yang kurang stabil dengan *bandwidth* yang disediakan sebesar 20 Mbps dengan sistem rebutan di mana standar ideal menurut perspektif IT ialah sebesar 2 Mbps per pengguna diluar menonton *youtube*. Pada indikator efisiensi, dari tahun 2013-2023 perealisasiannya tidak mencapai target yang ditentukan di awal, kemudian kurangnya pemeliharaan menghasilkan 8 titik internet tidak berfungsi. Pada Indikator kecukupan belum dikatakan optimal dalam memenuhi kebutuhan melalui nilai, kesempatan, dan penyesuaian metode yang dibuktikan dengan belum ada standar nasional sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan pendataan lokasi yang kurang jelas. Pada indikator pemerataan ditemukan ketidaksesuaian sarana infrastruktur, belum terjangkaunya wilayah kecil, dan terdapat 1 titik lokasi yang terkunci. Pada indikator responsivitas tergolong baik, namun masih rendahnya partisipasi dari masyarakat. Terakhir, pada indikator ketepatan sudah mengarah kepada masyarakat, namun dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan kebutuhan, serta belum mencapai target awal.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Internet Publik, Komunikasi dan Informatika.

EVALUATION OF PUBLIC INTERNET PROGRAM IN TANJUNGPINANG CITY IN SUPPORTING DIGITAL INCLUSION

By

**Fournely Aritasia Siahaan
Nim. 2105020047**

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Public Internet Program in Tanjungpinang City in supporting digital inclusion. Based on the 2018-2023 Strategic Plan document from the target of 100 points, only 34 public wifi points were realized. The evaluation was carried out using the theory of William N Dunn (2003), using six indicators, namely, effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and accuracy. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation of 12 informants. The results of this study indicate that the implementation of the program has been running but not optimal. This can be seen in the effectiveness indicator where the placement of access points is less strategic, because it is located in upper-class housing which generally already has its own internet access, then the network quality is less stable with the bandwidth provided of 20 Mbps through a scramble system where the ideal standard according to the IT perspective is 2 Mbps per user outside watching YouTube. In the efficiency indicator, from 2013-2023 the realization did not reach the target set at the beginning, then the lack of maintenance resulted in 8 internet points not working. The adequacy indicator has not been said to be optimal in meeting needs through value, opportunity, and method adjustment as evidenced by the fact that there is no national standard as a reference in program implementation and unclear location data collection. In the equity indicator, there is a mismatch in infrastructure facilities, small areas have not been reached, and there is 1 location point that is locked. The responsiveness indicator is good, but there is still low participation from the community. Finally, the accuracy indicator is directed towards the community, but the implementation is not in accordance with the needs, and has not reached the initial target.

Keywords: *Program Evaluation, Public Internet, Communication and Information Technology.*